

Penerapan System Evaluasi Pembelajaran Checking-Up Sebagai Upaya Mempermudah Sekolah Berbasis Keagamaan Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Dalam Belajar

Amnah^{(1, a)*}, Meiliza^(1, b), Cika Puvita Salma^(1, c), Restu Andhika^(1, d), Dini Rofilah Akmal^(1, e)
Pendidikan Teknologi Informasi, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung,
35142, Indonesia
Email :^(a)amnah@darmajaya.ac.id, ^(b)meiliza@darmajaya.ac.id,
^(c)cikapuvita.2311090004@mail.darmajaya.ac.id, ^(d)restuyuli.2311090024@mail.darmajaya.ac.id,
^(e)dinirofila.2311090023@mail.darmajaya.ac.id

ABSTRAK

Madrasah Aliyah Bandar Surabaya yang memiliki Lokasi cukup jauh dari Bandar Lampung dengan luas 2.500m², merupakan sekolah setingkat dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berada di jalan Rajawali Surabaya Ilir kecamatan seputih Surabaya. Kepala sekolah MA Aliyah Bandar Surabaya adalah Bapak Dedi Hidayat, S.Pd. Madrasah Aliyah Bandar Surabaya berdiri sejak tahun 2007 dan memiliki 28 kelas dengan jumlah siswa secara keseluruhan + 500 siswa. Pengabdian ini akan melibatkan Guru dan Siswa Madrasah Aliyah Bandar Surabaya yang duduk dikelas XII yang siap diterjunkan kemasyarakat, harus memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja terutama keterampilan dibidang IT yang dasar. Madrasah Aliyah Bandar Surabaya Belum pernah mendapatkan pelatihan sejenis kepada siswa Madrasah Aliyah Bandar Surabaya dari Perguruan Tinggi sehingga membuat TIM pengabdian berinisiatif untuk melakukan program tersebut kepada siswa kelas XII, dengan tujuan menambah keterampilan dalam menghadapi dunia kerja. Dengan dilakukannya pelatihan yang dibutuhkan oleh siswa Madrasah Aliyah Bandar Surabaya dikelas XII, diharapkan membuat siswa Madrasah Aliyah Bandar Surabaya lebih percaya diri dan cepat terserap didunia kerja, sehingga memberikan kontribusi yang baik kepada Masyarakat dan berefek positif terhadap Madrasah Aliyah Bandar Surabaya, yang telah berhasil membekali siswanya dengan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja saat ini. Penerapan system Evaluasi Pembelajaran menggunakan metode Checking-Up Dimana guru dapat memberikan pertanyaan yang dapat mengukur daya serap siswa pada mata Pelajaran, pada pengabdian ini TIM berfokus pada penggunaan aplikasi mata Pelajaran Teknologi dan Kepemimpinan (Leadership).

Kata kunci: Madrasah, Sekolah, Keterampilan, System

ABSTRACT

Madrasah Aliyah Bandar Surabaya which has a location quite far from Bandar Lampung with an area of 2,500m², is a school at the same level as Senior High School (SMA) which is located on Rajawali Surabaya Ilir street, Seputih Surabaya district. The principal of MA Aliyah Bandar Surabaya is Mr. Dedi Hidayat, S.Pd. Madrasah Aliyah Bandar Surabaya was established in 2007 and has 28 classes with a total of + 500 students. This service will involve teachers and students of Madrasah Aliyah Bandar Surabaya who are sitting in grade XII who are ready to be deployed to the community, must have the skills needed by the world of work, especially basic IT skills. Madrasah Aliyah Bandar Surabaya has never received similar training for Madrasah Aliyah Bandar Surabaya students from higher education, so the service team took the initiative to carry out the program for grade XII students, with the aim of increasing skills in facing the world of work. With the training needed by Madrasah Aliyah Bandar Surabaya students in grade XII, it is hoped that Madrasah Aliyah Bandar Surabaya students will be more confident and quickly absorbed in the world of work, so as to make a good contribution to the community and have a positive effect on Madrasah Aliyah Bandar Surabaya, which has succeeded in equipping its students with skills that are relevant to the

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



current world of work. The application of the Learning Evaluation system uses the Checking-Up method Where teachers can provide questions that can measure students' absorption in subjects, in this service TIM focuses on the use of Technology and Leadership subject applications.

Keywords: *Madrasah, School, Skills, System*

Submit: 16.10.2025	Revised: 20.10.2025	Accepted: 14.11.2025	Available online: 20.11.2025
-----------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

PENDAHULUAN

SMA Islamiyah merupakan salah satu sekolah menengah atas swasta yang berlokasi di Jalan Rajawali, Surabaya Ilir, Kecamatan Bandar Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Sekolah ini memiliki NPSN 69725502 dan dipimpin oleh Bapak Dedi Hidayat, S.Pd. Berdiri sejak 26 April 2007, dengan luas lahan 2.500 meter persegi, SMA Islamiyah memiliki lingkungan belajar yang kondusif, meskipun berada di wilayah pinggiran. Sekolah ini telah terakreditasi melalui SK tertanggal 31 Desember 2015, dan saat ini memiliki lebih dari 35 tenaga pendidik dengan latar belakang pendidikan S1 dan S2. Fasilitasnya cukup lengkap, seperti perpustakaan, laboratorium, akses internet, serta ruang kelas yang nyaman. SMA Islamiyah juga memiliki jurusan IPA, IPS, Bahasa, dan Agama, serta aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan dan olahraga. Walau telah berkembang pesat, sekolah ini belum pernah menjadi lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dari perguruan tinggi. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan kebutuhan untuk peningkatan evaluasi pembelajaran, pelatihan teknologi, dan pengembangan soft skill siswa, guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Salah satu fokus utama kegiatan pengabdian ini adalah pada evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran memiliki peran penting untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar telah tercapai. Evaluasi tidak hanya sekadar penilaian hasil ujian, tetapi juga mencakup proses pelacakan kemajuan belajar siswa, pemeriksaan ketercapaian kompetensi, serta identifikasi kelemahan dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian akan memfokuskan analisis terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknologi/Internet. Tujuannya adalah agar pihak sekolah dan guru dapat mengambil langkah perbaikan yang lebih tepat dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil pembelajaran sesuai dengan harapan.

Selain evaluasi pembelajaran, kegiatan pengabdian ini juga mencakup pelatihan leadership bagi siswa. Pelatihan ini dirancang untuk membantu siswa mengenali potensi diri, mengembangkan kemampuan kepemimpinan, serta membentuk karakter yang kuat sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat maupun dunia kerja. Tidak hanya itu, pelatihan internet dan teknologi digital juga diberikan sebagai upaya membekali siswa dengan keterampilan digital yang sangat dibutuhkan di era modern.

Melalui kegiatan ini, diharapkan SMA Islamiyah dapat memperkuat sistem evaluasi pembelajaran, meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola proses belajar, serta membentuk siswa yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki kemampuan kepemimpinan dan keterampilan teknologi yang baik. Dengan demikian, SMA Islamiyah dapat terus berkembang menjadi lembaga pendidikan yang berdaya saing tinggi dan mampu mencetak generasi muda yang siap menghadapi tantangan masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang untuk membantu siswa SMA Islamiyah dalam memahami sistem evaluasi pembelajaran, mengembangkan keterampilan kepemimpinan (leadership), serta memperoleh pengetahuan praktis tentang teknologi internet yang berguna di dunia kerja. Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan modul praktikum sebagai luaran yang dapat digunakan sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran di laboratorium komputer.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

a. Pelatihan

Tahap pertama berupa pemberian pelatihan kepada siswa kelas XII yang terdiri dari tiga materi utama, yaitu:

1. pelatihan pengisian sistem evaluasi pembelajaran
2. pelatihan kepemimpinan (leadership), dan
3. pelatihan pembuatan landing page.

Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan dasar kepada siswa sesuai dengan kebutuhan sekolah.

b. Pendampingan

Setelah pelatihan, tim pengabdian melaksanakan kegiatan pendampingan selama dua hari berturut-turut dengan dua materi berbeda. Pendampingan dilakukan secara langsung agar siswa dapat mempraktikkan materi yang telah diberikan. Hasil dari kegiatan ini berupa modul praktikum yang akan diserahkan kepada pihak sekolah sebagai bahan ajar pendukung.

c. Implementasi

Pada tahap ini, siswa diminta untuk menerapkan hasil pelatihan. Setelah mengikuti pelatihan leadership, siswa memberikan testimoni mengenai manfaat kegiatan tersebut. Selanjutnya, pada pelatihan pembuatan landing page, siswa ditugaskan membuat website sekolah atau website kelas sebagai bentuk penerapan keterampilan yang diperoleh

d. Evaluasi

Tahapan terakhir adalah evaluasi kegiatan pengabdian yang bertujuan meninjau kembali seluruh rangkaian pelaksanaan, menilai efektivitas pelatihan, serta mengidentifikasi kendala yang mungkin terjadi. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk pengembangan kegiatan pengabdian di masa mendatang, termasuk menentukan jenis pelatihan yang lebih dibutuhkan oleh siswa dan sekolah.

Tim pengabdian berharap kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan mencapai seluruh tujuan yang telah direncanakan. Keberhasilan program diukur dari peningkatan pemahaman siswa terhadap sistem evaluasi pembelajaran, kemampuan kepemimpinan, serta keterampilan teknologi, sekaligus tersusunnya modul praktikum yang bermanfaat bagi sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MAS Islamiyah berlangsung dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari guru serta siswa kelas XII. Pelatihan dilaksanakan di empat kelas dengan durasi satu jam untuk setiap kelas, dan tim pengabdian membagi tugas dalam memberikan pendampingan selama proses pelatihan berlangsung. Seluruh siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan, terutama ketika diperkenalkan pada aplikasi evaluasi pembelajaran yang digunakan sebagai sarana latihan dan pengukuran kemampuan diri.

1. Peningkatan Pemahaman terhadap Sistem Evaluasi Pembelajaran

Selama pelatihan, siswa diajarkan cara mengakses, mengisi, dan membaca hasil evaluasi pada aplikasi yang telah disiapkan oleh tim. Mereka juga diperkenalkan pada fitur bank soal yang berisi soal-soal buatan guru sesuai mata pelajaran yang diampu. Sistem ini memungkinkan soal muncul secara acak (random), sehingga setiap kali siswa mencoba kembali, mereka berhadapan dengan variasi pertanyaan yang berbeda. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa tertarik untuk mencoba kembali latihan-latihan tersebut karena terdorong oleh rasa ingin tahu terhadap hasil nilai yang diperoleh.

2. Dampak terhadap Proses Pembelajaran Guru dan Siswa

Guru menyatakan bahwa penggunaan aplikasi ini membantu mereka dalam menilai semangat belajar siswa tanpa harus melalui tes tertulis konvensional. Aktivitas siswa dalam mengerjakan latihan dapat dijadikan indikator keaktifan dan ketekunan belajar. Guru juga dapat memantau seberapa sering siswa berlatih dan mata pelajaran mana yang dianggap sulit oleh masing-masing siswa. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memperkenalkan teknologi pembelajaran baru, tetapi juga memperkuat komunikasi akademik antara guru dan siswa melalui data hasil latihan yang lebih transparan.

3. Antusiasme dan Manfaat Bagi Sekolah

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan pengalaman baru bagi pihak madrasah dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan evaluasi belajar. Baik guru maupun siswa menilai bahwa sistem ini praktis, menarik, dan mampu meningkatkan motivasi belajar. Kepala madrasah menyampaikan bahwa jika aplikasi ini dapat terus digunakan secara berkelanjutan, maka hal tersebut akan menjadi nilai tambah bagi sekolah dalam menerapkan sistem evaluasi berbasis digital yang modern dan efisien dibandingkan dengan metode konvensional.

Pembahasan

Pelatihan penggunaan aplikasi evaluasi pembelajaran di MAS Islamiyah memberikan dampak positif bagi guru dan siswa kelas XII. Melalui aplikasi ini, siswa dapat mengukur kemampuan diri dengan mengerjakan soal-soal yang tersedia pada bank soal sesuai mata pelajaran yang diampu oleh guru. Sistem ini dirancang agar soal muncul secara acak, sehingga setiap kali siswa mengulang latihan, mereka memperoleh variasi soal yang berbeda. Hal ini menumbuhkan rasa penasaran dan motivasi belajar yang tinggi, karena siswa terdorong untuk memperoleh hasil yang lebih baik setiap kali mencoba.

Dari sisi guru, penggunaan aplikasi ini sangat membantu dalam memantau perkembangan belajar siswa. Guru dapat melihat frekuensi latihan yang dilakukan siswa, nilai yang diperoleh, serta mata pelajaran yang dianggap sulit oleh masing-masing individu. Data tersebut dapat dijadikan dasar untuk memberikan bimbingan yang lebih tepat sasaran serta menilai ketekunan siswa dalam berlatih. Dengan demikian, proses evaluasi pembelajaran tidak lagi bergantung pada tes tertulis semata, tetapi juga memperhatikan aktivitas belajar siswa secara berkelanjutan.

Kegiatan ini juga memperkenalkan pendekatan baru dalam proses belajar mengajar yang lebih interaktif dan berbasis teknologi. Guru dan siswa mulai memahami bahwa pemanfaatan teknologi dalam evaluasi dapat meningkatkan efisiensi, objektivitas, serta semangat belajar di lingkungan sekolah. Meskipun secara umum pelatihan berjalan dengan baik, tantangan tetap ada, seperti keterbatasan waktu pelatihan dan kemampuan siswa yang bervariasi dalam memahami fitur aplikasi. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan agar sistem ini dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan di sekolah. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman guru dan siswa terhadap pentingnya evaluasi pembelajaran berbasis teknologi. Diharapkan, dengan penerapan aplikasi ini secara berkelanjutan, MAS Islamiyah dapat terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lain di wilayah sekitarnya.



Gambar 1 Foto pada saat Tim Pengabdian selesai pelatihan

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat di MAS Islamiyah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru serta siswa dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana evaluasi pembelajaran. Kegiatan ini berfokus pada penerapan metode Checking-Up melalui pelatihan penggunaan aplikasi

evaluasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa mengukur kemampuan diri secara mandiri dan membantu guru dalam menilai perkembangan belajar siswa secara lebih objektif dan efisien.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan beberapa capaian penting sebagai berikut:

- A. Peningkatan Pemahaman Teknologi dalam Evaluasi Pembelajaran
 1. Guru dan siswa memahami cara menggunakan aplikasi evaluasi berbasis teknologi untuk kegiatan belajar dan penilaian.
 2. Guru dapat memantau aktivitas siswa, seperti frekuensi latihan dan capaian nilai, sehingga proses evaluasi menjadi lebih transparan dan berkelanjutan.
- B. Peningkatan Motivasi dan Kemandirian Belajar Siswa
 1. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengerjakan soal-soal latihan yang disajikan secara acak pada bank soal digital.
 2. Metode ini mendorong siswa untuk lebih aktif belajar tanpa tekanan, karena muncul rasa penasaran untuk memperbaiki hasil nilai sebelumnya.
- C. Manfaat bagi Sekolah dan Keberlanjutan Program
 1. Sekolah memperoleh manfaat nyata dalam pengelolaan evaluasi pembelajaran yang lebih modern dan efisien.
 2. Kepala sekolah menyampaikan bahwa penggunaan aplikasi ini menjadi nilai tambah bagi MAS Islamiyah dibandingkan sekolah lain yang masih menggunakan metode konvensional.

Meskipun program ini memberikan hasil yang positif, masih diperlukan pendampingan lanjutan agar guru dan siswa dapat terus mengoptimalkan penggunaan aplikasi dalam jangka panjang. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal bagi MAS Islamiyah dalam mengintegrasikan teknologi secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Bandar Surabaya, Kepala Sekolah MA Aliyah Bandar Surabaya, serta Bapak dan Ibu Guru di MA Aliyah yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para siswa kelas XII yang telah meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan dan memperoleh ilmu baru, Kaprodi PTI serta para dosen yang telah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan pengabdian ini. Tidak lupa kepada mahasiswa PTI Angkatan 2023 yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan, serta IIB Darmajaya atas dukungan fasilitas yang telah diberikan. Semua dukungan tersebut menjadi bagian penting dalam keberhasilan kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Amnah, A., Indera, I., Pebrina, P., Halimah, H., Jaya, I., & Agustina, F. (2021, September). Peningkatan Ekonomi Bagi Kelompok Ibu-Ibu Tenaga Kerja Outsourcing Melalui Pelatihan Pembuatan Masker. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 18-21).
- Ayutiani, D. N., Primadani, B., & Putri, S. (2018). Penggunaan Akun Instagram Sebagai Media Informasi Wisata Kuliner. *Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat*, no. 3(1): 39–59.
- Halimah, H., Saleh, S., & Swissia, P. (2019). Pemberdayaan Napi Perempuan Lapas Way Hui Melalui Kerajinan Rajutan Dan Perhitungan Penentuan Harga Jual Produk. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Halimah, H., & Lilyana, B. (2021, September). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Bandicam Dalam Masa New Normal Bagi Guru SDIT Insantama. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 1-6).
- Setiawati, S. D., Fitriawati, D., Retnasary, M., & Yelifa, I. R. (2019). Pesan Pemasaran Senjata Untuk Membangun Digital Branding. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, no. 4(7): 131–151.

- Tabroni, & Komarudin, M. (2021). Strategi Promosi Produk Melalui Digital Branding Keputusan Konsumen. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, no. 4(1): 49–57. <https://doi.org/10.30587/jre.v4i1.2217>
- Yunus, H., Saleh, S., & Swissia, P. (2019). Pengembangan Dan Pelatihan E-Commerce Hasil Kerajinan Napi Perempuan Lapas Way Hui Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 35-42.
- Swissia, P. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Cilimus Kecamatan Teluk Pandan Melalui Pengembangan Umkm. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(1), 73-80.
- Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Optimalisasi digital marketing dalam meningkatkan branding pada UMKM tempe mbah mul di Desa Purwotani. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(8), 5949-5956.
- Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Cilimus Kecamatan Teluk Pandan Melalui Pengembangan Umkm. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(1), 7380.
- Putra, D., Swissia, P., Irawati, A., & Pulungan, M. S. (2023, August). Pemanfaatan Pisang Sebagai Olahan Donat Di Pekon Karta Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 32-36).
- Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Pengaruh Aplikasi Stroberi Kasir terhadap Efisiensi Keuangan pada Umkm Kripik Pisang Lumer Chio Snack di Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 122-127.